

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim

Asslamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah robbil'alamin, segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi dengan judul “Analisis Perkembangan Kredit Umum Pedesaan (Kupedes) dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Studi Kasus Kupedes BRI Unit di Kabupaten Kulon Progo)”.

Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S1) pada program studi Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Selama penelitian dan penulisan laporan ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Edy Suandi Hamid, M.Ec. Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Drs. Asma'I Ishak, M.Bus., Ph.D. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
3. Dra. Sarastri Mumpuni R, M.Si. Dosen Pembimbing Akademik.
4. Drs. Jaka Sriyana, M.Si, Ph.D. Ketua jurusan Ilmu Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Islam Indonesia.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat berguna bagi semuanya dan dapat bermanfaat bagi peneliti-peneliti di masa yang akan datang. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, karena itu saran dan kritik diperlukan sebagai perbaikan.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 19 September 2006

Penulis

Defika Hanum Permatasari

BAB II TINJAUAN UMUM SUBYEK PENELITIAN

2.1. Kondisi Umum Wilayah Kulon Progo	12
2.1.1 Keadaan geografis dan fisiologis wilayah	12
2.1.2 Keadaan Penduduk	13
2.1.3 Kondisi Perekonomian	13
2.1.4 Pertanian	15
2.1.5 Perindustrian dan Perdagangan	16
2.1.6 Lembaga Keuangan	18
2.2. Tinjauan Mengenai Bank BRI Unit	18
2.2.1. Sejarah BRI Unit	18
2.2.2. Kunci Sukses Bank BRI Unit	22
2.2.3. Sumber Daya Manusia (SDM)	23
2.2.4. Sistem Operasional	23
2.2.5. Produk dan Jasa	24
2.2.6. Penggunaan Teknologi Informasi secara tepat di BRI Unit	24
2.2.7. Struktur Organisasi BRI Unit	24
2.3. BRI Unit di Kabupaten Kulon Progo	32
2.3.1. Produk-produk dari BRI Unit	34
2.3.1.1. Simpanan	34
2.3.1.2. Pinjaman/Kredit Umum Pedesaan (KUPEDDES)	36
2.4. Perkembangan Kredit Kupedes	41
2.5. Pembiayaan Perbankan	44

BAB III KAJIAN PUSTAKA

3.1. RR. Kartika Furi Astuti (2004)	45
3.2. Sri Suharsih dan Yuni Rahmawati	46

BAB IV LANDASAN TEORI DAN HIPOTESA

4.1. Landasan Teori	50
4.1.1. Tinjauan Umum Mengenai Perbankan	50
4.1.1.1. Pengertian Bank	50
4.1.1.2. Fungsi Bank	51
4.1.1.3. Kegiatan Bank	52
4.2. Tinjauan Mengenai Kredit	55
4.2.1. Pengertian Kredit	55
4.2.2. Unsur-Unsur Kredit	56
4.2.3. Fungsi Kredit	57
4.2.4. Tujuan Kredit	59
4.2.5. Penggolongan Kredit.....	60
4.2.6. Prinsip-Prinsip Perkreditan	63
4.3. Tinjauan Mengenai Usaha Mikro	66
4.4. Inflasi	66
4.4.1. Pengertian Inflasi	67
4.4.2. Jenis Inflasi	68
4.4.3. Teori Inflasi	70

Tabel 1.1. Jumlah Usaha Mikro di Kabupaten Kulon Progo

Tahun	Jumlah usaha mikro (unit)		Jumlah Kupedes (rupiah)*
	Data dari Disperindag	Data dari BRI Unit	
2000	3613	5016	10.885.749.265
2001	3614	4745	13.373.082.185
2002	3672	4338	13.106.904.330
2003	3755	3790	14.991.175.000
2004	3782	4108	16.732.054.800

Sumber: Disperindagkoptam dan BRI Cabang Wates

Keterangan: * jumlah Kupedes dari golongan berpenghasilan tidak tetap (tanpa sektor pertanian)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa data jumlah unit usaha yang diperoleh dari BRI Unit dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan berbeda. Jumlah unit usaha dari BRI Unit Kabupaten Kulon Progo berdasarkan pada jumlah debitur yang mempunyai asumsi bahwa setiap satu debitur mempunyai satu jenis usaha. Pencatatan pada BRI Unit meliputi semua jenis usaha mikro sampai yang sekecil-kecilnya, yaitu yang belum berbadan hukum ataupun yang baru memulai usahanya sampai ke usaha mikro yang sudah mapan. Sedangkan data yang didapatkan dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Pertambangan berdasarkan pada pencatatan yang dilakukan oleh Dinas tersebut kepada usaha yang sudah berbadan hukum dan telah melaporkan keberadaan usaha tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai perkembangan Kupedes di wilayah Kulon Progo dengan topik "*Analisis Perkembangan Kredit Umum Pedesaan (KUPeDES) dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya (Studi Kasus KUPeDES BRI Unit di Kabupaten Kulon Progo)*".

dapat mengurangi tingkat pengangguran dan mencegah adanya urbanisasi oleh penduduk desa setempat.

2.5. Pembiayaan Perbankan

BRI Unit dalam mendapatkan dana untuk pembiayaan Kupedesnya dapat berasal baik dari simpanan (tabungan) masyarakat di pedesaan, maupun dari pinjaman dana dari Kantor Cabangnya. Mengingat biaya dana dari Kantor Cabang lebih tinggi dari pada biaya dana dari simpanan masyarakat, maka BRI Unit harus lebih aktif dalam memperoleh dana simpanan guna mengembangkan Kupedes. Apabila dana simpanan yang diserapnya tidak habis untuk pembiayaan kredit kepada debiturnya, maka dana tersebut akan diserahkan kepada kantor cabang (dengan mendapat fee) untuk didistribusikan kepada BRI unit lain yang membutuhkan dana untuk pengembangan Kupedes. Apabila ternyata jumlah pinjaman yang lebih besar maka untuk menutupi defisit yang terjadi, BRI Unit mengutang (meminjam) ke Kantor Cabang BRI Wates (dengan membayar fee).

-Pembayaran kupon

-Pembayaran bonus/hadiah

e. Dll

2. Kegiatan Bank Perkreditan Rakyat

Menurut Undang-undang Nomor 7 tahun 1992 Pasal 13, usaha Bank Perkreditan Rakyat meliputi:

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- b. Menyalurkan dana dalam bentuk:
 - Kredit Investasi
 - Kredit Modal Kerja
 - Kredit Perdagangan
- c. Menyediakan pembiayaan bagi nasabah berdasarkan prinsip bagi hasil sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam peraturan pemerintah.
- d. Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito, dan atau tabungan pada bank lain.

Kegiatan usaha yang tidak diperkenankan dilakukan Bank Perkreditan Rakyat antara lain:

- ❖ Menerima simpanan berupa giro dan ikut serta dalam lalu lintas pembayaran.
- ❖ Melakukan penyertaan modal
- ❖ Melakukan kegiatan Perasuransian
- ❖ Melakukan usaha lain di luar kegiatan usaha sebagaimana disebut di atas